

## *Ayah-Anak: Kajian Eksistensial dan Fenomenologis Atas Novel Bukan Pasarmalam, Karya Pramoedya Ananta Toer*

Waty Chai, Tonny, dan Hari K. Lasmono

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

e-mail: waty\_ningzhi@yahoo.com / starv\_99@yahoo.com / arli@mitra.net.id

**Abstract.** Father-son relationship has been a common topic in quantitative as well as qualitative research studies. While quantitative approach offers less analysis concerning the time continuum, qualitative approach tends to generalize the father concept. This research used the phenomenology perspective of Merleau-Ponty and existentialist perspectives of Sartre which are assumed to provide a diverse father concept. This approach was taken in accordance with the topic and purpose of this research, i.e. to add additional inventory towards the meaning of a father. The *Bukan Pasarmalam* novel (Toer, 2006) was the core of the analysis. Data were collected through critical and curious reading. Thoughts from the critical reading was the basis for analysis. Results reveal that (a) *Bukan Pasarmalam* is the autobiography of its writer Pramoedya implicitly reflecting his personal needs, i.e. the desire to forgive his father; (b) the meaning of the father concept for "I" (as son) was understood as physical and spatial entity. Father and son relation was built upon a two-way perception, which are affecting each other and (c) the death of the father in a certain belief means a birth of a father for his child.

Key words: father, son, fenomenology, existentialism, novel analysis

**Abstrak.** Penelitian tentang relasi ayah-anak sering diangkat melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan kuantitatif kurang menawarkan analisis dalam garis kontinum waktu, sedangkan pendekatan kualitatif cenderung menyeragamkan konsep ayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Merleau-Ponty dan eksistensialisme Sartre yang dianggap mampu menawarkan makna ayah dalam keberagaman. Pendekatan ini terkait erat dengan topik dan tujuan penelitian, yaitu sebagai inventarisasi tambahan tentang makna ayah. Bahan analisis adalah novel *Bukan Pasarmalam* (Toer, 2006). Data diperoleh melalui membaca kritis sambil selalu mempertanyakan isi novel tersebut. Pemikiran yang berasal dari membaca kritis akan menjadi dasar analisis. Hasil penelitian menunjukkan (a) novel *Bukan Pasarmalam* merupakan karya otobiografis yang oleh penulisnya disampaikan dengan melibatkan kepentingan individualnya, yakni keinginan untuk memaafkan ayahnya; (b) makna ayah bagi tokoh "aku" (sebagai anak) ternyata dimengerti dalam bentuk fisik dan konsep keruangan. Relasi ayah-anak terjalin dalam pencerapan dua arah dan saling memengaruhi; (c) kematian ayah dalam arti tertentu merupakan kelahiran seorang ayah bagi anak.

Kata kunci: ayah, anak, fenomenologi, eksistensialisme, analisis novel

Penelitian tentang ayah-anak selama ini umumnya lebih berfokus pada penjelasan tentang bagaimana pengaruh keberadaan ayah terhadap atribut psikologis tertentu dalam diri anak (Indriati, 1997; Mulyono, 1997; Widawati, 1998; Prasetyo, 1999; Handjojo, 2002; Setyawati, 2004; Lydia, 2004; Hariyanto, 2005; Primatura, 2006; Oktavia, 2006; Sudarsono, 2007). Di samping itu, yang mengangkat tema serupa dengan metode kualitatif lebih memperhatikan emosi anak (Damayanti, 2005; Wijaya, 2005).

Kelompok pertama telah membuat kita memahami bagaimana pengaruh keberadaan ayah terhadap aspek psikologis anak, terutama aspek emosional (Damayanti, 2005; Handjojo, 2002; Indrianti, 1997; Kamadjaja, 1997; Lydia, 2004; Oktavia, 2006; Prasetyo, 1999; Setyawati, 2004; Widawati, 1998). Namun, dengan hanya mempelajari hubungan kedua variabel tersebut dalam sudut pandang positivis, makna ayah beserta pengaruhnya bagi emosional anak kurang dapat dijelaskan secara menyeluruh. Penjelasannya lebih mengandalkan parameter statistik yang tentunya kurang dapat dipertahankan dalam garis analisis kontinum waktu dan akhirnya lebih mengantarkan pembaca pada pemahaman bahwa

---

Korespondensi: Waty Chai, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungktu, Surabaya 60293.